

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH

SESI 9:

Manajemen Modal Bank Syariah

Achmad Zaky, MSA., Ak., SAS., CMA., CA

Definisi Modal

- Tradisional → Sesuatu yang mewakili kepentingan pemilik dalam suatu entitas
- Konsep nilai buku → modal merupakan kekayaan bersih entitas, yaitu selisih antara nilai buku aktiva dikurangi nilai buku kewajiban

Modal dalam Neraca

Pasiva

Ekuitas

Modal

**Laba
Ditahan**

Kewajiban

Fungsi Modal Bagi Bank : *Johnson & Johnson (1985)*

- Penyangga untuk menyerap kerugian
 - Perlindungan deposan terhadap kerugian bank
- Sebagai dasar penetapan batas maksimum pemberian kredit
 - Dasar bagi regulator (BI) membuat kebijakan yang mendorong bank melakukan diversifikasi
- Ukuran tingkat kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan
 - Pelaku pasar membandingkan ROI antar bank

Fungsi Modal Bagi Bank : *Brenton Leavitt(1986)*

- Melindungi deposan pada saat bank insovable & likuidasi → deposan non asuransi
- Menyerap kerugian
- Memperoleh sarana fisik untuk meningkatkan pelayanan
- Alat pelaksanaan dalam pengendalian ekspansi aktiva yang tidak tepat

Sumber Permodalan Bank Konvensional

1. Pinjaman Subordinasi

Semua bentuk kewajiban berbunga yang dibayarkan secara tetap dalam jangka waktu tertentu

2. Saham biasa

3. Saham preferen

Sumber permodalan bank syariah

Pinjaman subordinasi berbasis bunga → tidak sesuai syar'i.

1. Modal Inti → modal yang berasal dari pemilik bank: modal disetor; cadangan laba ditahan
2. Kuasi Ekuitas → dana-dana yang tercatat dalam rekening dengan prinsip bagi hasil ----- DST

Kecukupan Modal

- Tingkat kecukupan modal bank diukur dalam bentuk Rasio → *Capital Adequacy Ratio (CAR)*
- CAR diukur dengan:
 - Membandingkan modal dengan dana pihak ketiga
 - Membandingkan modal dengan aktiva beresiko

Kecukupan Modal Minimum

(membandingkan modal dengan dana pihak ketiga)

- Membandingkan Modal dengan DPK
- Perhitungan ini merupakan rasio modal diakutkan dengan simpanan pihak ketiga, baik giro tabungan atau deposito.
- Rumus:
$$\frac{\text{Modal Inti dan Cadangan}}{\text{DPK}} : 10\%$$
- Dari perhitungan tersebut diketahui bahwa rasio modal atas simpanan cukup dengan 10%.
Rasio ini sudah cukup untuk menilai tingkat kesehatan modal bank.

Kecukupan Modal

Bank Indonesia memberikan penamaan tingkat kecukupan pemenuhan modal ini dengan istilah Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)

Besaran minimum kecukupan adalah 6% untuk sektor syariah dan 8% untuk konvensional.

Rumus KPMM:

$$KPMM = \frac{M_{tier1} + M_{tier2} + M_{tier3} - Penyertaan}{ATMR}$$

Tujuan KPMM

Mengukur
Kemampuan
menyerap
kerugian

Memenuhi
persyaratan
KPMM yang
berlaku

Penilaian KPMM

Peringkat 1 $KPMM \geq 12\%$

Peringkat 2 $9\% \leq KPMM < 12\%$

Peringkat 3 $8\% \leq KPMM < 9\%$

Peringkat 4 $6\% < KPMM < 8\%$

Peringkat 5 $KPMM \leq 6\%$

Modal Inti (*Tier 1*)

Terdiri dari:

1. Modal disetor
2. Cadangan tambahan modal, yang terdiri dari:

Penambah

- Agio Saham
- Modal Sumbangan
- Cadangan Umum/Tujuan
- Laba tahun sebelumnya
- Laba tahun berjalan
- Dana Setoran Modal

Pengurang

- Disagio
- Rugi tahun lalu
- Rugi tahun berjalan
- Kerugian translasi kurs
- Penurunan nilai penyertaan

Modal Pelengkap (*Tier 2*)

- Selisih penilaian kembali aktiva tetap
- Cadangan umum dari penyisihan penghapusan aktiva produktif (PPAP) → maksimal 1,25% dari ATMR
- Modal pinjaman yang memenuhi kriteri BI
 - pinjaman yang didukung instrumen/warkat.
 - aqad qardh
- Investasi Subordinasi → maksimal 50% modal inti

Kriteria Investasi Subordinasi

- a. Akad yang digunakan mudharabah/Musyarakah
- b. Perjanjian tertulis
- c. Mendapat persetujuan BI
- d. Jangka waktu minimal 5 Tahun
- e. Pelunasan sebelum jatuh tempo harus melalui persetujuan BI
- f. Jika terjadi likuidasi maka hak tagih paling akhir

Modal Pelengkap Tambahan (*Tier 3*)

Merupakan investasi subordinasi jangka pendek yang memenuhi kriteri BI:

- a. Prinsip Mudharabah/Musyarakah
- b. Jangka waktu sekurang-kurangnya 2 tahun
- c. Pembayaran harus sesuai waktu/jadwal
- d. Mendapat persetujuan terlebih dahulu dari BI

Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)

BI mewajibkan penyediaan modal minimum , dengan tetap mempertimbangkan berbagai risiko, antara lain:

- Risiko Penyaluran dana
- Risiko Pasar

Aspek Risiko Penyaluran Dana

- Aktiva → diberikan bobot sesuai kadar risiko yang melekat, ex: Kas dan Penempatan pada BI: 0%, Penempatan di Bank Lain: 70%
- Kewajiban → diberi bobot sesuai kadar risiko yang melekat setelah diperhitungkan bobot faktor konversi
- Aktiva Produktif:
 - Sumber dana pihak ketiga → sistem bagi bagi hasil : 1%
 - Sumber dana sendiri → dibedakan berdasarkan tujuannya

STUDI KASUS

1. PERHITUNGAN ATMR
2. PERHITUNGAN KPMM

PD BPR BANK BAPAS 69
PERHITUNGAN AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR)
TANGGAL 31 DESEMBER 2011 - 2012

Uraian	31-Des-11		
	Nominal Rp	Bobot Resiko %	ATMR
1. Kas	4,611,794,963.00	-	-
2. Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	-	-	-
3. Kredit dengan agunan berupa SBI, tabungan dan deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan	-	-	-
4. Kredit kepada Pemerintah pusat	-	-	-
5. Giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan serta tagihan lainnya kepada bank lain	54,539,642,149.00	20.00	10,907,928,430.00
6. Kredit kepada atau yang di jamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah	-	20.00	-
7. Kredit Pemilikan rumah (KPR) yang dijamin oleh hak tanggungan pertama dengan tujuan untuk dihuni	-	40.00	-
8. Kredit kepada atau yang di jamin oleh BUMN/BUMD	-	50.00	-
9. Kredit Pegawai	198,590,327,995.00	85.00	168,801,778,796.00
10. Kredit kepada Usaha Mikro dan kecil	42,169,798,901.00	85.00	35,844,329,066.00
11. Kredit Kepada atau yang di jamin oleh :	-	-	-
a. Perorangan	-	100.00	-
b. Koperasi	-	100.00	-
c. Kelompok dan perusahaan lainnya	-	100.00	-
12. Aktiva tetap inventaris (nilai buku)	3,381,050,053.00	100.00	3,381,050,053.00
13. Aktiva lainnya selain tersebut diatas *)	4,060,833,437.00	100.00	4,060,833,437.00
JUMLAH ATMR	307,353,447,498.00	-	222,995,919,781.00

PERHITUNGAN KEBUTUHAN MODAL MINIMUM

TAHUN 2011 - 2012

Uraian	31-Des-11	
	Jumlah Setiap Komponen Rp	Jumlah Rp
A. MODAL		
1. Modal Inti	-	-
1.1. Modal disetor	18,650,000,000.00	18,650,000,000.00
1.2. Agio	-	-
1.3. Disagio -/-	-	-
1.4. Modal Sumbangan	-	-
1.5. Dana Setoran modal	-	-
1.6. Cadangan Umum	14,298,699,472.00	14,298,699,472.00
1.7. Cadangan Tujuan	9,533,081,210.00	9,533,081,210.00
1.8. Laba ditahan	-	-
1.9. Laba tahun-tahun lalu	-	-
1.10. Rugi tahun-tahun lalu -/-	-	-
1.11. Laba tahun berjalan (50% setelah THP)	10,474,162,326.00	5,237,081,163.00
1.12. Rugi tahun berjalan -/-	-	-
1.13. Subtotal	52,955,943,008.00	-
1.14. Goodwil -/-	-	-
Kekurangan PPAP -/-	-	-
1.15. Jumlah Modal Inti	-	47,718,861,845.00
2. Modal Perlengkapan	-	-
2.1 Cadangan revaluasi aktiva tetap	-	-
2.2. Penyisihan penghapusan aktiva produktif umum (maksimum 1,25% dari ATMR)	4,302,691,998.00	2,787,448,997.00
2.3. Modal kuasi/modal pinjaman	-	-
2.4. Pinjaman subordinasi (maksimum 25% dari modal inti)	-	-
2.5. Jumlah modal perlengkapan	4,302,691,998.00	-
2.6. Jumlah modal perlengkapan yang di perhitungkan (maksimum 100% dari modal inti)	-	2,787,448,997.00
3. Jumlah Modal (1.13 + 2.6)	-	50,506,310,842.00
B. MODAL MINIMUM (8% x ATMR)		17,839,673,583.00
C. KELEBIHAN ATAU KEKURANGAN MODAL		32,666,637,260.00
RASIO MODAL = Jumlah Modal / ATMR x 100%	-	22.65 %

**Thank
You**

Mahalo

Kiitos

Tack

Toda

Grazie

Obrigado

Thanks

Takk

Gracias

Merci